



Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Putri Suci Wardani¹, Septi Fitri Meilana²

^{1,2}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Email: ¹wardaniputrisuci@gmail.com

²septi.fitri.meilana@uhamka.ac.id

Abstrak. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu hendak mengetahui apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi siswa kelas IV di SDN Kramat Jati 01. Penelitian eksperimen ini dengan jenis Quasi Eksperimen desain Nonequivalent Control Group Design, serta menggunakan sampel pada kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dengan teknik sampling jenuh. Jenis instrument penelitian ini berupa tes uraian. Hasil yang diperoleh dari Uji Normalitas menggunakan rumus uji lilifors, pada pretest kelas eksperimen didapatkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,099 < 0,161$, pretest pada kelas kontrol $0,107 < 0,161$, posttest kelas eksperimen $0,095 < 0,161$, posttest pada kelas kontrol $0,127 < 0,161$ sehingga dinyatakan data nilai yang didapat berdasarkan seluruh kelas berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji hipotesis independent t test memperoleh $0,004 < 0,05$ dinyatakan terdapat pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi kelas IV di SDN Kramat Jati 01.

Kata kunci: cerita fiksi; *cooperative script*; keterampilan; membaca; model pembelajaran.

Abstract. This study has a purpose, namely to find out whether there is an effect of the cooperative script learning model on the fiction reading skills of fourth grade students at SDN Kramat Jati 01. This experimental study was a quasi-experimental type of design, non-equivalent control group design, and used samples in grades IV-A as the control class and class IV-B as the experimental class with saturated sampling technique. This type of research instrument is in the form of a description test. The results obtained from the Normality Test using the Lilifors test formula, in the pretest experimental class obtained $L_{count} < L_{table} = 0.099 < 0.161$, pretest in the control class $0.107 < 0.161$, posttest experimental class $0.095 < 0.161$, posttest in the control class $0.127 < 0.161$ so that the stated value data obtained based on all classes normally distributed. Furthermore, the results of the independent t test hypothesis test obtained $0.004 < 0.05$. It was stated that there was an influence on the cooperative script learning model on the fourth-grade fiction reading skills at SDN Kramat Jati 01.

Keywords: fiction story; *cooperative script*; skills; reading; learning model.

PENDAHULUAN

Bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menjalin komunikasi antar individu baik itu secara lisan maupun tulisan. Bahasa berfungsi untuk bisa menyampaikan maksud dan tujuan dari individu satu ke

individu lainnya. Di dalam dunia Pendidikan, peran Bahasa juga sangat esensial, sehingga di dalam Lembaga Pendidikan Indonesia terdapat mata pelajaran yang linier yaitu Bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu

pembelajaran yang berkenaan dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik juga benar serta serasi atas fungsi dan tujuannya kepada peserta didik (Ummul Khair, 2018). Menurut Puji Santosa dalam (Budi, 2019) pembelajaran bahasa merupakan metode dalam merangsang untuk mempelajari aspek berbahasa pada peserta didik. Bahasa Indonesia ialah bahasa kedua setelah bahasa Ibu (Ashari, 2020)

Tujuan mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mengharapkan peserta didik untuk lebih menghargai dan memiliki rasa bangga karena menggunakan bahasa Indonesia; mampu menekuni Bahasa Indonesia dalam mengaplikasikannya dengan benar dan spesifik; mampu meluaskan kecakapan intelektual, memiliki kedewasaan dalam mengatur emosi dan memiliki sosial yang tinggi; serta yang tidak kalah penting yaitu peserta didik mampu memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik itu secara tulis maupun lisan menurut Atmazaki dalam (Ummul Khair, 2018)

Terdapat empat aspek keterampilan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis menurut Resmin dan Dadan Juanda dalam (Maryani, 2019). Berdasarkan keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca lah yang merupakan pokok dari penelitian ini.

Keterampilan adalah sebuah keahlian atau kecakapan yang dimiliki oleh setiap insan dalam menjalankan kewajiban atau pekerjaan (Juharti et al., 2019) guna untuk mengerjakan sesuatu menuju kearah yang lebih bermakna serta membuahkan hasil yang baik dengan menggunakan akal, ide, pikiran dan kreatifitasnya (Mahsun & Khoiriyah, 2019) yang diperoleh dari sebuah pengetahuan teoritis yang dimiliki oleh seseorang tersebut (Nisa, 2020).

Membaca merupakan modal utama bagi kita untuk menjumpai serta menjelajahi berbagai macam ilmu (Habibah & Muftianti, 2020) menambah kosa kata, pengetahuan, pengalaman serta dapat menggarap gagasan yang ada di dalam diri kita menurut Tarigan dalam (Rahayu et al., 2018) memperluas cara pandang serta pola pikir dan dapat menjadikan kita menjadi seseorang yang

cerdas dan pandai (Pratiwi, 2020). Menurut Tarigan tujuan dari membaca yakni dalam rangka untuk menelaah informasi, memahami isi, makna dan arti yang mana terdapat keterkaitan untuk tercapainya tujuan dalam kesungguhan kita pada saat membaca (N. P. Putri, 2020).

Keterampilan membaca dapat dikatakan bersifat reseptif karena apabila seseorang yang sedang membaca suatu teks bacaan, maka seseorang tersebut akan menghasilkan informasi mengenai ilmu pengetahuan baru yang ia peroleh dari bacaan tersebut (Marantika, 2019). Keterampilan membaca secara tidak langsung berkaitan erat dengan seluruh proses pembelajaran siswa, oleh karena itu keterampilan membaca ini sangat penting untuk sesegera mungkin dikuasai oleh siswa sejak dini (Rukayah et al., 2022). Adapun indikator dari keterampilan membaca pemahaman adalah menentukan pikiran pokok atau gagasan utama; menyusun pertanyaan dan menjawab yang bersumber pada teks bacaan yang telah mereka baca; mengemukakan atau mengutarakan isi teks bacaan menggunakan kalimat atau kata-katanya sendiri; menjawab pertanyaan dengan isi dari teks bacaan (Pandeas et al., 2020).

Berdasarkan fakta yang diketahui oleh peneliti pada saat di lapangan ketika pembelajaran sedang berlangsung mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu disaat peserta didik diberi keleluasaan oleh guru untuk mengutarakan pertanyaan bagi mereka yang belum memahami pembelajaran, secara luas peserta didik tersebut cenderung pasif serta tidak ada yang ingin mengajukan pertanyaan. Dan ketika guru yang mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, mereka menjawabnya tidak secara otomatis karena sudah membacanya tetapi harus melihat kembali isi teks bacaan yang tertera di buku.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih kurang melatih keterampilan siswa, kurang memancing semangat siswa, kurang bervariasi yang membuat siswa tidak aktif, merasa cepat jenuh serta kurang terampil dalam mendalami materi dari isi bacaan yang telah mereka baca. Dan pembelajaran Bahasa

Indonesia yang ada pada sekolah tersebut juga masih terpusat kepada guru (teacher center) yaitu pembelajaran yang masih berfokus pada guru sebagai pemberi informasi.

Hal inilah yang menyebabkan keterampilan membaca peserta didik belum berkembang karena tidak terbiasa dalam melatih keterampilannya dalam membaca selama proses pembelajaran berlangsung. Sebab itu, pentingnya bagi seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan sepadan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang menjadi harapan. Model pembelajaran merupakan pedoman yang wajib dikuasai oleh seorang guru dalam melakukan suatu pembelajaran di dalam kelas yang telah terencana sebelum dimulainya proses pembelajaran (Harefa et al., 2020). Salah satu dari banyaknya cara yang bisa diterapkan bagi seorang guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Cooperative learning is a method that is used consciously in generating and involving students (Avci et al., 2019). Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama secara berkelompok untuk saling menuntaskan permasalahan serta membangun konsep yang terbaik untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama (Halik et al., 2022). Beragam jenis pada pembelajaran kooperatif (Meilana et al., 2020) salah satunya yakni model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran yang mewajibkan peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam kelompok untuk merangkum point-point materi pembelajaran (Kuraedah, 2018). Menurut Johnson tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan tertinggi yang mereka miliki di dalam bekerja sama dengan temannya serta saling menekuni dan mengkaji pembelajaran di dalam kelompok kecil tersebut (Mahdalena & Sain, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Gillies dan O'Donnell model pembelajaran ini memberikan peranan

untuk mendorong siswa agar dapat berpikir dalam mengembangkan sebuah pemahaman (Fitriani & Nurjamaludin, 2020).

Penerapan model pembelajaran *cooperative script* memiliki langkah- langkah yaitu: (a) Pendidik membentuk kelompok kecil yaitu peserta didik dibentuk secara berpasangan. (b) Pendidik memberikan bahan ajar kepada peserta didik untuk dibaca dan dipelajari serta dibuat ringkasan. (c). membentuk peran yaitu peran sebagai pembaca dan pendengar yang ditentukan oleh pendidik dan peserta didik. (d) Peserta didik yang mendapat peran pembicara bertugas untuk melisankan hasil pekerjaannya sedetail mungkin dengan mencantumkan gagasan pokok, sedangkan peranan pendengar memperhatikan, menyimak, mengoreksi atau mengutarakan ide atau gagasan yang kurang lengkap. (e) Bertukar peran, Peserta didik yang mendapatkan peran sebagai pendengar bertukar peran menjadi pembicara dan begitupun sebaliknya. (f). Pendidik menyampaikan kesimpulan (Mahdalena & Sain, 2020).

Model pembelajaran yang diaplikasikan seorang guru dapat berpengaruh besar terhadap kesuksesan di dalam pembelajaran. Begitu pun dengan peran guru dalam munumbuhkan rasa gemar membaca untuk melatih keterampilan membaca siswa, dimana keterampilan tersebut sudah harus dimulai dan dilatih sejak mereka memasuki sekolah dasar. Salah satu cara yang bisa diterapkan dalam melatih keterampilan membaca siswa sekolah dasar yaitu dengan membaca cerita fiksi. Karena melalui cerita fiksi, peserta didik mampu memahami alur cerita yang singkat, isi dari ceritanya menarik, langsung terarah dengan jelas isi dari bacaannya, mudah untuk dipahami sehingga tidak membosankan.

Cerita fiksi merupakan suatu cerita yang di dalamnya mengisahkan tentang sebuah rekaan atau khayalan hasil dari imajinasi seorang pengarang (Fitriani & Nurjamaludin, 2020) pada umumnya menyerupai bentuk prosa tetapi lain halnya tidak untuk genre drama dan puisi menurut Dictionary of Literary Terms and Literary Theory dalam (Atmojo, 2020) dan di dalamnya terdapat bagian-bagian yang

dibutuhkan untuk merangkai sebuah cerita, bagian itu diantaranya yakni tokoh, alur, latar, sudut pandang penceritaan dan adanya sebuah tema (Atmojo, 2020).

Faktor yang mendukung peserta didik dalam melatih keterampilannya dalam membaca cerita fiksi antara lain dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kompetensi guru dalam menyampaikan materi ajar, suasana kelas yang mendukung dalam proses pembelajaran, infrastruktur yang dimiliki oleh sekolah, persiapan kondisi dan situasi yang dirasakan oleh peserta didik itu sendiri, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian yang telah tertera diatas, maka peneliti memilih untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi siswa. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi sangat diperlukan pemahaman dari peserta didik saat membaca sebuah teks bacaan. Oleh karena itu peneliti hendak mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi kelas IV di SDN Kramat Jati 01 yang merupakan tujuan dari diadakannya penelitian ini.

Dengan demikian, maka dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi siswa kelas IV di SDN Kramat Jati 01. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi siswa kelas IV di SDN Kramat Jati 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen serta mengambil salah satu jenis penelitian eksperimen yang sesuai yakni Quasi Eksperimen dengan jenis desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi disini meliputi peserta didik kelas IV di SDN Kramat Jati 01 pada tahun ajaran 2021/2022. Pada kelas IV di sekolah tersebut ada 2 kelas yang terbagi menjadi kelas IV-A

dan IV-B dengan jumlah siswa sebanyak 62 siswa. Berjumlah 31 siswa yang terdiri dalam kelas IV-A yang akan dipastikan sebagai kelas kontrol dan akan diberikan perlakuan menggunakan model konvensional dan dengan jumlah yang sama yaitu 31 siswa yang terdiri dalam kelas IV-B yang ditetapkan menjadi kelas eksperimen dengan menerapkan model *cooperative script*, serta seluruh kelas IV tersebutlah yang menjadi sampel pada penelitian ini. Non probability sampling dengan teknik *sampling jenuh* menjadi keputusan yang dipilih peneliti untuk teknik pengambilan sampel.

Tes uraian atau essay merupakan instrument yang diterapkan pada penelitian ini. Sebelum instrument tes penelitian itu diberikan, telah dilakukannya uji validitas serta reabilitas. Soal yang diberikan untuk uji validitas berjumlah 20 soal dan setelah melalui tahap perhitungan uji validitas dan reabilitas didapatkan soal yang dinyatakan valid yaitu 15 soal dan soal yang tidak dinyatakan valid yaitu 5 soal. Dengan demikian instrument tes dalam penelitian ini berjumlah 15 soal berbentuk uraian atau essay.

Pengukuran analisis data diaplikasikan menggunakan uji normalitas yang dilaksanakan setelah mendapatkan data dari pretest juga posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Microsoft excel 2019 yakni alat yang dimanfaatkan dalam perhitungan uji normalitas penelitian ini, dengan rumus uji lillifors/kolmogrov smirnov dalam rangka hendak membuktikan apakah data yang telah kita miliki tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan Independent Sample t Test memakai aplikasi spss versi 26 dalam rangka untuk menguji kesamaan antara 2 rata-rata apakah terdapat pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca atau tidak adanya pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari perhitungan data nilai yang peneliti peroleh melalui nilai pretest dan nilai posttest di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Berikut merupakan perhitungan yang memperlihatkan adanya perbedaan yang didapatkan melalui kelas eksperimen maupun

kelas kontrol menggunakan aplikasi spss versi 26 sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan perbedaan data hasil keterampilan membaca cerita fiksi.

	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
Mean	77,45	82,77	67,94	78,32
Median	77,00	83,00	69,00	79,00
Mode	72	77	63	72
Std. Deviation	5,470	6,307	8,918	5,173
Variance	29,923	39,781	79,529	26,759
Minimum	67	71	47	71
Maximum	88	93	79	89

Terlihat dari tabel 1 yang telah tertera diatas memperlihatkan data nilai yang terdapat pada pretest dan posttest kelas eksperimen membuktikan nilai rata-rata pada pretest menghasilkan nilai 77,45 dan posttest memperoleh 82,77, sementara hasil rata-rata yang didapat dari pretest kelas kontrol memperoleh 67,94 dan nilai posttest 78,32. Sehingga dapat kita ketahui bersama, bahwasannya adanya perbandingan data hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yakni mempergunakan model pembelajaran *cooperative script*, memperoleh nilai yang lebih tinggi atau lebih

baik dari kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Langkah selanjutnya dilaksanakan uji normalitas menggunakan uji lilifors / kolmogrov smirnov sebagai perhitungan persyaratan analisis. Perhitungan ini dilaksanakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh ini melalui pretest dan posttest pada kedua kelas memiliki hasil yang memperlihatkan data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil perhitungan uji lilifors dengan menggunakan Microsoft excel 2019.

Tabel 2. Uji Normalitas menggunakan uji lilifors/kolmogrov Smirnov.

	Kelas	n	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Pretest	Eksperimen	31	0,099	0,161	Berdistribusi Normal
	Kontrol	31	0,107	0,161	
Posttest	Eksperimen	31	0,095	0,161	
	Kontrol	31	0,127	0,161	

Analisis data uji normalitas yang telah tertera pada tabel 2 diatas dengan menggunakan perhitungan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh data pada pretest kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,099$. Dalam hal untuk memperoleh L_{tabel} yaitu dengan $L_{0,05(31-1)} = 30$, dengan demikian diperoleh $L_{tabel} = 0,161$.

Berdasarkan data hasil perhitungan yang telah tertera pada tabel 2 diatas, peneliti berikan kesimpulan bahwasanya data nilai pada pretest dan posttest yang terdapat pada

kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji independent t Tes, pengujian hipotesis ini dilaksanakan setelah melewati proses uji normalitas dan uji homogenitas. Peneliti dalam melakukan uji hipotesis ini berbantuan dengan aplikasi *spss* versi 26, yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independent dan variable dependent. Dimana variabel independent di dalam penelitian ini yakni

model pembelajaran *cooperative script* diterapkan pada kelas eksperimen dan variabel dependennya merupakan keterampilan membaca. Berikut ini

merupakan hasil dari perhitungan uji independen t Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Independent *t* -Test.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	0,793	0,377	3,038	60	0,004	4,452	1,465	1,521	7,382
	Equal variances not assumed			3,038	57,787	0,004	4,452	1,465	1,519	7,385

Tabel 3 memperlihatkan mengenai kesesuaian kaidah keputusan dari perhitungan uji Independent t Test menggunakan aplikasi *spss* yang menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 dinyatakan terdapat pengaruh pada variabel independent dan variable dependet. Hasil dari tabel 3 tersebut menunjukkan nilai sig (2-tailed) yaitu 0,004 < 0,05, yang bisa diartikan terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca siswa pada materi cerita fiksi kelas IV di SDN Kramat Jati 01, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari seluruh perhitungan yang telah peneliti lakukan maka dapat diputuskan bahwa model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Guru mampu menumbuhkan dan melatih keterampilan membaca siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran *cooperative script* ini. Dimana definisi dari model pembelajaran *cooperative script* ini yakni model pembelajaran yang dilakukan siswa secara berpasangan dengan bermain peran sebagai pembaca dan pendengar dengan mengintisarkan materi pembelajaran dan masing-masing dari siswa tersebut memainkan perannya secara silih berganti. Pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *cooperative script* bisa

kita buktikan dengan melihat hasil rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen, bahwa hasil nilai rata-rata kelas eksperimen menunjukkan lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas kontrol. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca siswa materi cerita fiksi kelas IV di SDN Kramat Jati 01.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian (T. F. Putri, 2018) yang berjudul pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Dimana yang menjadi pembeda dan menjadi sebuah kebaruan dari penelitian ini ialah pada variabel terikat yang dipilih, pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan membaca cerita fiksi. Selanjutnya pada sampel penelitian yang digunakan, sampel di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Kramat Jati 01. Lalu pada mata pelajaran yang akan dipelajari, mata pelajaran yang akan dipelajari di dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi. Dan tempat penelitian yang menjadi lokasi penelitian, tempat penelitian digunakan di dalam penelitian ini adalah SDN Kramat Jati 01, Jakarta Timur.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh hasil yang diperoleh dari berbagai perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca cerita fiksi siswa kelas IV di SDN Kramat Jati 01 yang dapat terlihat melalui hasil dari rata-rata keterampilan membaca yang diperoleh dari kelas eksperimen mengantongi nilai lebih besar dari nilai yang diperoleh dari kelas kontrol. Hasil pretest pada kelas eksperimen 77,45 dan posttest nya 82,77 sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol 67,94 dan posttest nya 78,32. Dan dilihat dari perhitungan independent t Test didapatkan hasil sig (2-tailed) yaitu $0,004 < 0,05$ yang sudah dipastikan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca siswa pada materi cerita fiksi di kelas IV SDN Kramat Jati 01.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashari, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. 151–156. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13992-Full_Text.pdf
- Atmojo, E. R. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 172–182. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.39>
- Avci, F., Kirbaslar, F. G., & Sesen, B. A. (2019). Instructional curriculum based on cooperative learning related to the structure of matter and its properties: Learning achievement, motivation and attitude. *South African Journal of Education*, 39(3), 1–14. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n3a1602>
- Budi, V. S. (2019). Pengaruh Tipe Cooperative Script Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 9.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42.
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Siswa Kelas V SD dengan Menggunakan Metode SQ3R. *Journal of Elementary Education*, 3(6), 327–334.
- Halik, A., Sultan, M. A., & Tahir, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. 2, 238–244.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Juharti, J., Saleh, S., & Niswaty, R. (2019). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Pangkep.
- Kuraedah, H. St. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script. *II(1)*, 154–170.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai

- Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asiatiza.v1i1.63>
- Mahsun, M., & Khoiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Marantika, C. (2019). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Peserta Didik Kelas III Min 7 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*, 78.
- Maryani, R. (2019). Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Anak Siswa Kelas V SDN Tanjung Barat 05 Pagi.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Nisa, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Dan Pemahaman Membaca Melalui Pendekatan Whole Language Approach Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Di Kelas IV MI Adipura Surabaya. *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*, 466. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38391>
- Pandeas, Y. S., Lyesmaya, D., & Amalia, A. R. (2020). Penerapan Metode Sq3R Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1.207>
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Putri, N. P. (2020). Keterampilan Membaca : Teori Ferdinand De Saussure Oleh : Prakerta. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 3(1), 1–13.
- Putri, T. F. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA Di MI Masyarikul Anwar Iv Sukabumi Bandar Lampung. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 46–56. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14068>
- Rukayah, R., Kadir, A., & Jauhar, S. (2022). Pengaruh Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 410. <https://doi.org/10.26858/jkp.v6i2.32467>
- Ummul Khair, 2018. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.